

**EFEKTIFITAS METODE *INDEX CARD MATCH* DALAM  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM DI KELAS XI DKV 2  
SMK NEGERI 5 MAJENE**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Jurusan  
Tarbiyah Dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam  
Negeri (STAIN) Majene

**Oleh**

**NURDIN  
NIM: 10156119252**

**JURUSAN TARBIYAH DAN KEGURUAN  
STAIN MAJENE  
2024**

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Efektifitas Metode Index Card Match Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di Kelas XI DKV 2 SMKN 5 Majene” yang disusun oleh **Nurdin, NIM. 10156119252**, mahasiswa Program Studi Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munagasyah yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal, 18 April 2024 M. bertepatan dengan 9 Syawal 1445 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Agama Islam dengan beberapa perbaikan.


Majene, 25 November 2024

23 Jumadil Awal 1446 H

### DEWAN PENGUJI

Ketua	: Darwis, S.Si., M.Si.	
Sekretaris	: Aan Setiawan, M.Pd.	
Munaqisy I	: Muhammad Saddang, M.Pd	
Munaqisy II	: Syamsinar, S.Pd., M.Pd	
Pembimbing I	: Dr. Dra. Sri Musdikawati, M,Si	
Pembimbing II	: Zuhdiah, S.Hum, M.Pd.	

Diketahui oleh:  
Ketua Jurusan Tarbiyah dan Keguruan,

  
**Dr. Hamzah S. Fathani, M.Th.I.**  
NIP. 197106232014111001

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara **Nurdin** NIM: 10156119252, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam jurusan tarbiah dan keguruan STAIN MAJENE, setelah meneliti dan mengoreksi secara seksama skripsi berjudul "Efektivitas Metode *Index Card Match* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di Kelas XI DKV 2 SMKN 5 Majene" memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diujikan.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Majene, 23 Desember 2024

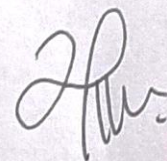
**Pembimbing I**



**Dr. Sri Musdikawati, M.Pd.**

196511022000122003

**Pembimbing II**



**Zuhdiah, M.Pd.**

44301152014032013

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

### **Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini**

Nama : Nurdin  
NIM : 10156119252  
Tempat, Tanggal Lahir: Kombo, 19 November 2000  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan  
Alamat : Dusun Lapangan, Desa Pallakawe, Kecamatan Dampal  
Selatan, Kabupaten Toli Toli, Provinsi Sulawesi Tengah  
Judul : Efektifitas Metode Index Card Match Dalam  
Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas  
XI DKV 2 SMKN 5 Majene

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika kemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian dan seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Majene 18 April 2024  
Penyusun,

Nurdin  
NIM: 10156119114

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena atas berkat rahmat, taufiq dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Tak lupa pula sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang merupakan seorang Nabi dan Rasul yang utusan Allah SWT serta penutup para nabi. Nabi yang membawa umat islam dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulisan Skripsi ini merupakan salah-satu bagian dari prasyarat dalam menyelesaikan program studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Tarbiyah dan Keguruan guna memperoleh gelar S.Pd. Penyusunan Skripsi ini dengan judul Efektifitas Metode *Index Card Match* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI DKV 2 SMKN 5 Majene. Telah menerima banyak bimbingan, dorongan serta bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada, yang terhormat:

1. Kedua orang tua saya, Kayu dan Fatimah untuk beliau berdualah skripsi ini penulis persembahkan. Terima kasih atas segala kasih sayang yang diberikan dalam membesarkan dan membimbing penulis selama ini sehingga penulis dapat terus berjuang dalam meraih mimpi dan cita-cita. Kesuksesan dan segala hal baik yang kedepannya akan penulis dapatkan adalah karena untuk kalian berdua.
2. Ibu Prof. Dr Hj. Wasilah, ST., MT, Ketua Rektor STAIN Majene serta jajarannya yang telah memberikan kesempatan untuk dapat menuntut ilmu di STAIN Majene.
3. Bapak Dr. Muliadi, S.Ag., M. Sos. I. Selaku wakil Ketua Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga.

4. Bapak Dr. Suddin Bani, M.Ag. Selaku Wakil Ketua Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan.
5. Bapak Dr. Anwar Sadat, M. Ag. Selaku Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
6. Bapak Dr. Hamzah S. Fathani, S.Ag., M.Th. I, selaku Ketua jurusan Tarbiyah dan Keguruan
7. Bapak Darwis, S. Si., M. Si. Selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam.
8. Ibu Dr. Dra. Srimusdikawati M.Si Selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan banyak bantuan, masukan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Ibu Zuhdiah., M.Pd. Selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan banyak bantuan, masukan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Bapak Muhammad Saddang. S.Si., M. Pd. Selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan banyak bantuan, masukan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
11. Ibu Syamsinar, S.Pd., M.Pd. Selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan banyak bantuan, masukan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
12. Seluruh Para Dosen dan staf pengelola STAIN Majene atas segala ilmu yang telah diberikan dan pelayanan para staf baik dibidang akademik maupun jurusan.
13. Seluruh keluarga SMK Negeri 5 Majene yang telah memberikan kesempatan dan menerima penulis untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan pada penelitian ini.

14. Seluruh sahabat-sahabat seperjuangan saya Armin S.H, Marwah Amir S.Pd dan seluruh teman teman anak HMP yang telah kebersamai dalam menyelesaikan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa kemampuan yang ada dalam diri penulis yang terbatas, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk dapat diperbaiki sehingga bermanfaat kepada penulis dan pembaca.

Majene,....., 2024

Penyusun,

Nurdin

NIM: 10156119252

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	ii
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	viii
ABSTRAK .....	x
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
A. <i>Latar Belakang Masalah</i> .....	1
B. <i>Rumusan Masalah</i> .....	5
C. <i>Hipotesis</i> .....	5
D. <i>Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian</i> .....	6
F. <i>Kajian Pustaka</i> .....	7
G. <i>Tujuan dan Kegunaan Penelitian</i> .....	8
BAB II TINJAUAN TEORITIS .....	10
A. <i>Metode Index Card Match</i> .....	10
B. <i>Hasil Belajar</i> .....	13
BAB III METODE PENELITIAN .....	25
A. <i>Jenis dan Lokasi Penelitian</i> .....	25
B. <i>Pendekatan Penelitian</i> .....	25
C. <i>Populasi dan Sampel</i> .....	26
D. <i>Metode Pengumpulan Data</i> .....	27
E. <i>Instrumen Penelitian</i> .....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	32
A. <i>Gambaran Umum Lokasi Penelitian</i> .....	32
B. <i>Hasil Penelitian</i> .....	33
C. <i>Pembahasan</i> .....	55
BAB V PENUTUP .....	58
A. <i>Kesimpulan</i> .....	58
B. <i>Saran</i> .....	58

DAFTAR PUSTAKA .....	60
----------------------	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Indikator Standar hasil Belajar .....	29
Tabel 3. 2 Kategorisasi Standar Ketuntasan Hasil Belajar PAI Peserta didik Kelas XI DKV 2 SMKN 5 Majene .....	29
Tabel 4. 1 Daftar Data Jumlah Guru .....	33
Tabel 4. 2 Jadwal Pelaksanaan Kelas Experimen.....	33
Tabel 4. 3 Jumlah Peserta Didik .....	33
Tabel 4. 4 Nilai Hasil Belajar Peserta Didik Sebelum Penerapan Metode <i>Index Card Match</i> .....	34
Tabel 4. 5 Hasil Olahan Pre-Test .....	36
Tabel 4. 6 Tabel 4.8 Persentase Tingkat Penguasaan Materi Sebelum Penerapan Metode <i>Index Card Match</i> .....	42
Tabel 4. 7 Kategorisasi Standar Ketuntasan Hasil Belajar PAI sebelum di terapkan metode <i>index card match</i> .....	43
Tabel 4. 8 Nilai Hasil Belajar Peserta Didik Sesudah Penerapan Metode <i>Index Card Match</i> .....	43
Tabel 4. 9 Hasil Olahan Post-Test .....	45
Tabel 4. 10 Persentase Tingkat Penguasaan Materi Sesudah Penerapan Metode <i>Index Card Match</i> .....	51
Tabel 4. 11 Kategorisasi Standar Ketuntasan Hasil Belajar PAI sesudah di terapkan metode <i>index card match</i> .....	52
Tabel 4. 12 Uji Normalitas Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI DKV 2 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam .....	53
Tabel 4. 13 Uji Wilcokson .....	54

## ABSTRAK

Nama : **Nurdin**

Nim : 10156119252

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Efektifitas Metode *Index Card Match* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di Kelas XI DKV 2 SMKN 5 Majene

---

---

Permasalahan yang dikaji adalah: (1) Bagaimanakah hasil belajar peserta didik sebelum diterapkan metode *index card match* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. (2) Bagaimanakah hasil belajar peserta didik sesudah diterapkan metode *index card match* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. (3) Apakah metode *index card match* efektif dalam meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif yaitu dengan pendekatan eksperimen. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan tes dari sampel kelas XI DKV 2 SMKN 5 Majene sebanyak 30 peserta didik.

Hasil belajar peserta didik sebelum penerapan metode *index card match* pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI DKV 2 SMKN 5 Majene, berada dalam kategori rendah dengan persentase sebanyak 100%. Hasil belajar peserta didik sesudah diterapkan metode *index card match* pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI DKV 2 SMKN 5 Majene, berada dalam kategori tinggi dengan persentase sebanyak 83%, dan yang berada dalam kategori sangat tinggi dengan persentase sebanyak 13%. Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah di terapkan metode *index card match* yaiyu berdasarkan uji hipotesis bahwa  $H_1$  diteima dan  $H_0$  ditolak.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### *A. Latar Belakang Masalah*

Pendidikan adalah hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Menurut Undang Undang No 20 tahun 2023, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya serta memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan. Bahkan bagi umat Islam, pendidikan adalah hal pertama yang diajarkan Allah kepada Nabi Muhammad Saw. Untuk beberapa alasan saat ini manusia berlomba-lomba meninggikan derajat kemuliaannya di sisi Allah SWT dan dalam pandangan manusia melalui jenjang pendidikan dianggap sebagai jalur kebaikan yang mengangkat derajat manusia.<sup>1</sup>

Pendidikan dapat membentuk generasi yang dapat membangun bangsa menuju ke arah yang lebih baik, dengan pendidikan generasi-generasi bangsa tersebut diarahkan untuk dapat menghadapi persaingan dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di abad 21 yang sudah semakin maju dan modern.<sup>2</sup> Tujuan pendidikan antara lain adanya perubahan tingkah laku, sikap dan kepribadian yang bagaimana yang diharapkan setelah subjek pendidikan mengalami pendidikan.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Taufiq Reski Sista, *“Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan”*, Universitas Darussalam Gontor, Jurnal Education, Vol.1 (2017) h.126.

<sup>2</sup> Elwijaya, dkk, *“Implementasi Pendekatan Realistic Education”*, (Padang, Universitas Negeri Padang, Jurnal Basicedu, Vol.1 No.2 (2021) h. 741

<sup>3</sup> Binti Muanah, 2009, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta, Teras Komplek PolriGowok), h.37

Berdasarkan apa yang telah dikemukakan di atas mengenai pendidikan dan belajar bahwasannya Allah juga sangat memuliakan orang yang ingin belajar dan menuntut ilmu. Hal ini tercantum dalam firman Allah surat Al-Mujadallah (58) : (11) berikut ini:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ  
وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ  
بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahan Bahasa mandar:

*“E inggannana to matappaq, mua di pauangngio: pialoangoq o lalang di majlis (peq oroang), jari pialoammoq o, Puang Allah Taala na mambeio amalonggangang. Anna muaq dipaquangngio: pikkeqdeq o jari pikkeqdeq o Puang Allah Taala tongang na mappamalinggao (mappamaraya) to matappaq di sese mu anna to di bei paissangang sisaapa onro. Anna Puang Allah Taala paissang di anna mupogau ”*

Terjemahan:

“Hai orang orang orang beriman, apabila dikatakan kepadamu: “berlapang lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi lapangan untukmu. Dan apabila di katakan: “berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggalkan orang orang yang beriman di antaramu dan orang orang yang di beri ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”<sup>4</sup>

Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran yang

---

<sup>4</sup> Anangguru Muh Ilham Kholid Bhodi, *Koroang Mala'bi*,(2019), h. 1016.

dikategorisasi oleh para pakar pendidikan sebagaimana tersebut diatas tidak dilihat secara fragmetaris terpisah melainkan komprehensif.<sup>5</sup>

Menurut Zakiyah, Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran islam secara menyeluruh, menghayati tujuan, dan akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.<sup>6</sup> Oleh karena itu, ketika menyebut pendidikan Islam maka akan mencakup dua hal, yaitu: pertama, mendidik peserta didik agar untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai atau akhlak yang Islami. Kedua, mendidik peserta didik untuk mempelajari materi ajaran Islam berupa pengetahuan tentang ajaran Islam.

Tujuan Pendidikan dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dibutuhkan berbagai aspek pendidikan yang berkualitas. Kualitas pendidikan dipengaruhi oleh kualitas pembelajaran dan keprofesionalan guru dalam memilih model dan metode pembelajaran. Dalam sebuah pembelajaran guru merupakan salah satu komponen utama dalam proses pembelajaran.<sup>7</sup> Guru juga sebagai pendidik bagi masa depan peserta didik.

Mata pelajaran PAI disekolah dapat dipahami dan dimengerti anak dengan benar maka perlu diajar dengan metode pembelajaran yang tepat. Metode merupakan jabaran dari pendekatan. Satu pendekatan dapat dijabarkan ke dalam berbagai metode. Metode adalah prosedur pembelajaran yang difokuskan pencapaian tujuan. Teknik dan taktik mengajar merupakan penjabaran dari

---

<sup>5</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori Dan Aplikasi PAIKEM*, h. 5-7

<sup>6</sup> Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 87

<sup>7</sup> Al Marhalah : *Jurnal Pendidikan Islam*. Volume. 1, No.2 November 2017

metode pembelajaran.<sup>8</sup> Metode yang dimaksud di atas adalah metode untuk membuat Pelajaran itu lebih menyenangkan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di sekolah SMKN 5 MAJENE terungkap masih adanya guru PAI yang mengajar dengan metode ceramah dan metode imla saja, masih kurang tepat dalam memilih metode pembelajaran sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Rendahnya hasil belajar tersebut disebabkan karena guru secara aktif hanya menjelaskan materi, memberi contoh, dan latihan saja. Sehingga hasil belajar yang mereka dapatkan di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75, dapat dilihat dari cara mengajar mereka yang masih dilakukan secara konvensional tanpa melakukan inovasi pembelajaran, guru menyampaikan materi hanya menggunakan metode yang monoton tanpa variasi sehingga peserta didik jenuh, merasa bosan sehingga peserta didik merasa tidak mendapatkan kepuasan dari penjelasan yang diberikan oleh guru dan juga kurangnya mengelola kegiatan proses belajar mengajar di kelas sehingga menyebabkan aktivitas peserta didik hanya mendengar, mencatat, dan mengerjakan latihan yang diberikan.<sup>9</sup>

Metode *index card match* adalah suatu metode pembelajaran yang sangat menyenangkan dengan cara mencari pemasangan kartu. Salah satu upaya, untuk mengatasi permasalahan di atas adalah dengan menggunakan metode *index card match* diharapkan melalui penelitian ini mampu menghasilkan perubahan hasil belajar pada peserta didik yang lebih baik khususnya pada mata pelajaran

---

<sup>8</sup> Alfauzan Amin, *Metode Dan Model Pembelajaran Agama Islam*, (Bengkulu: IAIN Bengkulu 2015), h. 4

<sup>9</sup>Observasi awal, Tanggal 3 juli 2023

Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul tentang “**Efektifitas Metode *Index Card Match* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di Kelas XI DKV 2 SMK Negeri 5 MAJENE**”.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah hasil belajar peserta didik sebelum diterapkan metode *index card match* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI DKV 2 SMKN 5 Majene?
2. Bagaimanakah hasil belajar peserta didik sesudah diterapkan metode *index card match* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI DKV 2 SMKN 5 Majene?
3. Apakah metode *index card match* efektif dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada peserta didik kelas XI DKV 2 SMKN 5 Majene?

### **C. Hipotesis**

Berdasarkan hipotesis yang akan di ajukan dalam penelitian ini ada dua yaitu:

H<sub>0</sub>:

Metode *index card match* tidak efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI DKV 2 dalam mata pelajaran PAI di SMK Negeri 5 Majene.

H<sub>1</sub>:

Metode *index card match* efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI DKV 2 dalam mata pelajaran PAI di SMK Negeri 5 Majene.

#### **D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian**

##### **1. Definisi Operasional**

Demi menghindari kesalah pahaman dan penafsiran terlalu luas dalam penelitian ini, maka perlu dipertegas dan dibatasi istilah-istilah yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian yang digunakan dalam judul ini.

##### a. Model Pembelajaran *Index Card Match*

Metode *Index card match* adalah metode mencari pasangan kartu yang digunakan dalam proses pembelajaran. Metode ini dilakukan dengan mencocokkan kartu yang terdiri dari dua bagian yaitu soal dan jawaban yang di cocokkan peserta didik dengan berpasangan antar soal dan jawaban.

##### b. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan peserta didik yang diperoleh setelah kegiatan belajar. Dalam pengertian lain hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar.

##### **2. Ruang Lingkup Pembahasan**

Penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana pendidik menerapkan metode pembelajaran *index card match*, bagaimana hasil belajar peserta didik terhadap metode pembelajaran *index card match*, serta apakah metode

pembelajaran *index card match* efektif dalam meningkatkan hasil belajar pada peserta didik.

#### **F. Kajian Pustaka**

1. Jamaludin dengan judul Penggunaan Metode Pembelajaran *Kooperative Learning Tipe Group Investigation* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Di SDN 06 Tanjung Agung Kabupaten Bengkulu Utara. Perbedaan pada penelitian ini adalah Jamaludin menggunakan metode *Cooperative Learning Tipe Group Investigation* dalam meningkatkan hasil belajar sedangkan Peneliti menggunakan metode *Index Card Match* untuk meningkatkan hasil belajar.
2. Nanik Hidayati dengan judul Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Inside-Outside-Circle* Terhadap Pemahaman Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs Hidayah Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma. Perbedaan pada penelitian ini adalah Nanik Hayati ingin meneliti tentang pemahaman belajar peserta didik sedangkan Peneliti ingin meningkatkan hasil belaajr peserta didik.
3. Umi Nasikah dengan judul pengaruh penggunaan metode tematik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap hasil belajar peserta didik di SDN 05 Pondok Suguah Kabupaten Muko-muko. Perbedaan pada penelitian ini adalah umi naskah menggunakan metode Tematik PAI terhadap hasil belajar

peserta didik sedangkan Peneliti menggunakan metode *Index Card Match* untuk meningkatkan hasil belajar.

## **G. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui bagaimana hasil belajar peserta didik sebelum diterapkan metode *index card match* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI DKV 2 SMKN 5 Majene.
- b. Mengetahui bagaimana hasil belajar peserta didik sesudah diterapkan metode *index card match* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI DKV 2 SMKN 5 Majene
- c. Mengetahui apakah metode *index card match* efektif dalam meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada peserta didik kelas XI DKV 2 SMKN 5 Majene

### **2. Kegunaan Penelitian**

- a. Manfaat teoritis
  1. Dapat menemukan cara dalam meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan metode *index card match*.

2. Bekal pengetahuan dan tambahan wawasan serta pengalaman bagi penulis sebagai calon guru/pendidik.
3. Bahan masukan bagi guru mata pelajaran PAI khususnya guru PAI di SMKN 5 Majene.

b. Manfaat praktis

1. Bagi peserta didik, dapat menikmati pembelajaran yang lebih aktif dengan adanya metode pembelajaran *index card match*.
2. Bagi guru, dapat menjadikannya sebagai acuan untuk menerapkan metode-metode pembelajaran yang lainnya supaya pembelajaran menjadi lebih bervariasi.
3. Bagi sekolah, dapat dijadikan sebagai contoh bentuk peningkatan berbasis sekolah dengan menggunakan metode pembelajaran.
4. Bagi peneliti, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan agama Islam (S.Pd)

## BAB II

### TINJAUAN TEORITIS

#### A. *Metode Index Card Match*

##### 1. Pengertian Metode

Metode merupakan jabaran dari pendekatan. Satu pendekatan dapat dijabarkan ke dalam berbagai metode. Metode adalah prosedur pembelajaran yang difokuskan ke pencapaian tujuan. Teknik dan taktik mengajar merupakan penjabaran dari metode pembelajaran.<sup>1</sup> Dari segi bahasa metode berasal dari dua kata yaitu “meta” (melalui) dan “hodos” (jalan atau cara). Dengan demikian dapat diartikan bahwa metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan.<sup>2</sup>

##### 2. Pengertian *Index Card Match*

*Index card match* adalah strategi yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diajarkan sebelumnya. Namun demikian materi barupun tetap bisa diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran ini dengan catatan, peserta didik diberi tugas untuk mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas sudah memiliki bekal pengetahuan.<sup>3</sup>

Metode “mencari pasangan kartu” cukup menyenangkan digunakan untuk mengulangi materi pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Al fauzan Amin *Metode Dan Model Pembelajaran Agama Islam* (Bengkulu: IAIN Bengkulu 2015), h 4

<sup>2</sup> Munir, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group), h.6

<sup>3</sup> [Http://Karyacombirayang.Blogspot.Co.Id/2015/12/Makalah-Index-Card-Match-Mencari.Html](http://Karyacombirayang.Blogspot.Co.Id/2015/12/Makalah-Index-Card-Match-Mencari.Html), Tgl 10 Desember, Pukul 09.0

<sup>4</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning:Teori Dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), cet. Ke XII, h.120

### 3. Langkah Langkah metode *index card match*

Adapun langkah-langkah dari metode pembelajaran *index card match* ini adalah sebagai berikut:

- a. Buatlah potongan-potongan kertas sebanyak jumlah peserta didik yang ada di dalam kelas.
- b. Bagilah kertas-kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama.
- c. Pada separuh bagian, tulis pertanyaan tentang materi yang akan diajarkan. Setiap kertas berisi satu pertanyaan.
- d. Pada separuh kertas yang lain, tulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat.
- e. Kocoklah semua kertas sehingga akan tercampur antara soal dan jawaban.
- f. Setiap peserta didik diberi satu kertas. Jelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan. Separuh peserta didik akan mendapatkan soal dan separuh yang lain akan mendapatkan jawaban.
- g. Mintalah kepada peserta didik untuk menemukan pasangan mereka. Jika ada yang sudah menemukan pasangan, mintalah kepada mereka untuk duduk berdekatan. Jelaskan agar mereka tidak memberitahu materi yang mereka dapatkan kepada teman yang lain.
- h. Setelah semua peserta didik menemukan pasangan dan duduk berdekatan, mintalah kepada setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal yang diperoleh dengan keras kepada teman-temannya yang lain. Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangannya.

- i. Akhiri proses ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan.<sup>6</sup>

#### 4. Kelebihan dan kekurangan metode *index card match*

Setiap metode pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing, begitupun dengan metode *index card match* yang juga memiliki kelebihan dan kekurangan, adapun kelebihan dan kekurangannya dari metode *index card match* adalah sebagai berikut:

Kelebihan dari metode *index card match*:

- a. Menumbuhkan kegembiraan dalam kegiatan belajar mengajar.
- b. Materi pelajaran yang disampaikan lebih menarik perhatian peserta didik.
- c. Mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.
- d. Mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik mencapai taraf ketuntasan belajar.
- e. Penilaian dilakukan bersama pengamat dan pemain.

Kekurangan dari metode *index card match*:

- a. Membutuhkan waktu yang lama bagi peserta didik untuk menyelesaikan tugas dan prestasi.
- b. Guru harus meluangkan waktu yang lebih.
- c. Lama untuk membuat persiapan.
- d. Guru harus memiliki jiwa demokratis dan keterampilan yang memadai dalam hal pengelolaan kelas.

---

<sup>6</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori Dan Aplikasi PAIKEM* h.120

- e. Menuntut sifat tertentu dari peserta didik atau kecenderungan untuk bekerja sama dalam menyelesaikan masalah.
- f. Suasana kelas menjadi gaduh sehingga dapat mengganggu kelas.<sup>7</sup>

#### 5. Karakter Model Index Card Match

- a. Model ini menggunakan kartu
- b. Kartu di bagi menjadi dua berisi satu pertanyaan dan satu jawaban
- c. Model ini dilakukan dengan cara berpasangan
- d. Setiap pasangan membacakan pertanyaan dan jawaban

### **B. Hasil Belajar**

#### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, dan apresiasi dan keterampilan. Merujuk pemikiran Gagne, hasil belajar berupa:

- a. Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespons secara spesifik.
- b. Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analisis-sintesis fakta-konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.

---

<sup>7</sup> [Http//Aghoestmoemet.Blogspot.Co.Id/2016/01/Makalah-Model-Pembelajaran-IndexCard.Html](http://Aghoestmoemet.Blogspot.Co.Id/2016/01/Makalah-Model-Pembelajaran-IndexCard.Html), Tgl 10 Desember, Pukul 09

- c. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
- d. Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- d. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.<sup>8</sup>

Menurut Agus Suprijono dalam Bloom, hasil belajar mencakup kemampuan afektif. Domain efektif adalah *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respon), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi).<sup>9</sup>

Perlu diingat hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran yang dikategorisasi oleh para pakar pendidikan sebagaimana tersebut diatas tidak dilihat secara fragmetaris terpisah melainkan komprehensif.<sup>10</sup>

Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar peserta didik adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.

---

<sup>8</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), Cet. Ke XII, h. 5-6

<sup>9</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori Dan Aplikasi PAIKEM*, h. 6-7

<sup>10</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori Dan Aplikasi PAIKEM*, h.5-7

Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.<sup>11</sup> kesimpulannya hasil belajar peserta didik adalah hasil dari kerja keras peserta didik selama mengikuti proses belajar.

## **2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Belajar merupakan suatu proses perkembangan. Artinya bahwa secara kodrati jiwa raga anak mengalami perkembangan. Perkembangan sendiri memerlukan sesuatu baik yang berasal dari diri peserta didik sendiri maupun pengaruh dari lingkungannya.<sup>10</sup>

Pendapat yang senada dikemukakan oleh Wasliman hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal. Secara perinci, uraian mengenai faktor internal dan eksternal, sebagai berikut:

- a. Faktor internal; faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal
  1. Faktor fisiologis. Secara umum, kondisi fisiologis, seperti kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani, dan sebagainya. Hal-hal tersebut dapat mempengaruhi siswa dalam menerima materi pelajaran.

---

<sup>11</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group), Cet. Ke 1, h.5

<sup>10</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, h. 5

2. Faktor psikologis. Setiap individu dalam hal ini siswa pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis, meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif, dan daya nalar siswa.
- b. Faktor eksternal; faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Keluarga yang morat-marit keadaan ekonominya, pertengkaran suami isteri, perhatian orangtua yang kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang baik dari orangtua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik.<sup>11</sup>
1. Faktor lingkungan.

Faktor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu, dan kelembapan. Belajar pada tengah hari di ruang yang memiliki ventilasi udara yang kurang tentunya akan berbeda suasana belajarnya dengan yang belajar di pagi hari yang udaranya yang masih segar dan di ruang yang cukup mendukung untuk bernapas lega. Jadi, sarana dan prasarana sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan prasarana yang meliputi ventilasi yang kurang,

---

<sup>11</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, h. 12-13

akan mempengaruhi aktivitas siswa sehingga nilai mereka menjadi rendah.

## 2. Faktor instrumental.

Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana, dan guru.

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar dapat digolongkan menjadi dua kategori, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar. Sementara faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu.<sup>12</sup>

Selanjutnya, dikemukakan oleh Wasliman bahwa sekolah merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan hasil belajar peserta didik, semakin tinggi kemampuan belajar peserta didik dan kualitas pengajaran di sekolah, maka semakin tinggi pula hasil belajar peserta didik.<sup>13</sup>

Kualitas pengajaran disekolah sangat ditentukan oleh guru, sebagaimana yang dikemukakan oleh Winasanjaya bahwa guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu strategi pembelajaran. Berdasarkan pendapat ini dapat ditegaskan bahwa salah satu faktor eksternal yang sangat

---

<sup>12</sup> Shoimatul, *Revolusi Belajar (Optimalisasi Kecerdasan Melalui Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk)*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h.17-18

<sup>13</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, h. 13

berperan memengaruhi hasil belajar peserta didik adalah guru. Guru dalam proses pembelajaran memegang peranan yang sangat penting.<sup>14</sup>

### 3. Pendidikan Agama Islam

#### a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan Agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengarahannya atau latihan dengan memerhatikan tuntunan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan kesatuan nasional. Pendidikan Agama Islam yaitu usaha yang berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap anak agar kelak selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam, serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan, baik pribadi maupun kehidupan masyarakat.<sup>15</sup>

Pendidikan Agama Islam diartikan sebagai suatu program yang terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama islam serta mengikuti tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa<sup>16</sup>

Pengertian tersebut dapat ditentukan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran PAI, yaitu:

---

<sup>14</sup> Ahmad susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, h. 12-13

<sup>15</sup> Aat Syafaat, *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kanakalan Remaja*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008), h.16

<sup>16</sup> M. Alim, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), Hlm: 6

1. PAI sebagai usaha kegiatan bimbingan, pengajaran dan/atau latihan yang dilakukan secara berencana dan sadar atas tujuan yang hendak dicapai.
2. Peserta didik hendak disiapkan untuk mencapai tujuan.
3. Guru PAI yang melakukan kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan secara sendiri terhadap peserta didiknya untuk mencapai tujuan PAI.
4. Kegiatan pembelajaran PAI diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman ajaran Agama Islam dari peserta didik.<sup>17</sup>

#### b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan Pendidikan Agama Islam bukanlah semata-mata untuk memenuhi kebutuhan intelektual saja, melainkan segi penghayatan juga pengalaman serta pengaplikasiannya dalam kehidupan dan sekaligus menjadi pegangan hidup.

Kemudian secara umum pendidikan agama Islam bertujuan untuk membentuk pribadi manusia menjadi pribadi yang mencerminkan ajaran-ajaran Islam dan bertakwa kepada Allah, atau “hakikat tujuan Pendidikan Islam adalah terbentuknya insan kamil”.

Akmal hawi dalam pendapat H.M. Arifin mengemukakan bahwa tujuan pendidikan Islam adalah “membina dan mendasari kehidupan anak dengan nilai-nilai syariat Islam secara benar sesuai dengan pengetahuan agama”. Sedangkan Imam al-Ghazali berpendapat bahwa tujuan pendidikan Islam yang

---

<sup>17</sup> Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, h. 20

paling utama adalah “beribadah dan bertaqarrub kepada Allah, dan kesempurnaan insani yang tujuannya kebahagiaan dunia dan akhirat”. Fungsi Pendidikan Agama Islam.<sup>18</sup>

Tujuan pendidikan Islam ialah kepribadian muslim, yaitu suatu kepribadian yang seluruh aspeknya dijiwai oleh ajaran islam. Orang yang berkepribadian muslim dalam Al-Qur’an disebut “Muttaqin”. Karena itu pendidikan islam berarti juga pembentukan manusia yang bertakwa. Ini sesuai benar dengan pendidikan nasional yang akan membentuk manusia pancasila yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.<sup>19</sup> Kemudian untuk secara umum tujuan Pendidikan islam itu membuat seorang muslim bisa berkepribadian yang lebih baik sesuai dengan isi dalam Al-Qur’an.

### c. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Agama merupakan masalah yang abstrak, tetapi dampak/pengaruhnya akan tampak dalam kehidupan yang konkret. Untuk mengkaji mengenai pentingnya pendidikan agama ini maka penulis akan mengungkapkan lebih dahulu fungsi agama itu sendiri. Agama dalam kehidupan sosial mempunyai fungsi sebagai sosialisai individu, yang berarti bahwa agama bagi seorang anak akan mengantarkannya menjadi dewasa. Sebab untuk menjadi dewasa seseorang memerlukan semacam tuntunan umum untuk mengarahkan aktivitasnya dalam masyarakat dan juga merupakan tujuan pengembangan kepribadian, dan dalam ajaran Islam inilah anak tersebut dibimbing pertumbuhan jasmani dan rohaninya

---

<sup>18</sup> Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, h. 20

<sup>19</sup> Zakiah Darajat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h. 72

dengan hikma mengarahkan, mengajarkan, melatih, mengasuh dan mengawasi berlaku ajaran Islam.<sup>20</sup> Menurut Zakiah Daradjat fungsi agama islam itu adalah:

1. Memberikan bimbingan dalam hidup Pengendali utama kehidupan manusia adalah kepribadiannya yang mencakup segala unsur-unsur pengalaman, pendidikan dan keyakinan yang didapatinya sejak kecil. Apabila dalam pertumbuhan seseorang terbentuk suatu kepribadian yang harmonis, dimana segala unsur-unsur pokoknya terdiri dari pengalaman-pengalaman yang menenteramkan batin, maka dalam menghadapi dorongan, baik yang bersifat fisik (biologis), maupun yang bersifat rohani sosial, ia akan selalu tenang.
2. Menolong dalam menghadapi kesukaran Kesukaran yang paling sering dihadapi orang adalah kekecewaan. Apabila kekecewaan terlalu sering dialaminya, maka akan membawa orang itu kepada perasaan rendah diri. Kekecewaan-kekecewaan yang dialaminya itu akan sangat menggeliskan batinnya.
3. Menenteramkan batin Apabila dalam keluarga tidak dilaksanakan ajaran agama, dan pendidikan agama kurang mendapat perhatian orang tua. Anak-anak hanya dididik dan diasuh agar menjadi orang yang pandai.<sup>21</sup>

Kurikulum pendidikan Agama Islam untuk sekolah/Madrasah berfungsi sebagai berikut:

1. Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT.

---

<sup>20</sup> Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, h. 21

<sup>21</sup> Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, h. 22

2. Penanaman nilai, sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.
3. Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial.
4. Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan.
5. Pencegahan, yaitu menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain.
6. Pengajaran, tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum.
7. Penyaluran, yaitu menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus di bidang Agama Islam.<sup>22</sup>

#### d. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Secara garis besar, ruang lingkup ajaran agama Islam mencakup ajaran menyeluruh (total/kaffah) yang terdiri atas akidah, syariah, dan akhlak, seperti tertuang dalam surat Al-Baqarah (2) : 20

يَكَادُ الْبَرْقُ يَخْطَفُ أَبْصَارَهُمْ ۖ كُلَّمَا أَضَاءَ لَهُمْ مَشَنُوا فِيهِ ۖ وَإِذَا أَظْلَمَ عَلَيْهِمْ قَامُوا ۗ وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَذَهَبَ بِسَمْعِهِمْ وَأَبْصَارِهِمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ۝

Terjemahan Bahasa Mandar

*“Siccoq leqba pai iya diq o dalaq o mattoraq peqitanna iseqiya. Tuttuq naindoi killaq, seqiya mellamba di paindona dalaq, anna muaq napolei seqiya apattangan, meqosai. Tenaq napoeloqi Puang Allah Taala mennassa ia (Puang) napaqdai peqirranginna anna peqitanna iseqiya sitongangna Puang Allah Taala Masarro Kuasa di inggannana seu-seuwa”*

Terjemah

---

<sup>22</sup> Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Konsep Dan Implementasi Kurikulum 2004), (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), h. 134-135

“Hampir saja kilat itu menyambar penglihatan mereka. Setiap kali (kilat itu) menyinari, mereka berjalan di bawah (sinar) itu. Apabila gelap menerpa mereka, mereka berdiri (tidak bergerak). Sekiranya Allah menghendaki, niscaya Dia menghilangkan pendengaran dan penglihatan mereka. Sesungguhnya Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.”<sup>23</sup>

Akidah adalah kepercayaan terhadap Allah dan inti akidah adalah tauhid. Tauhid adalah ajaran tentang eksistensi Allah yang bersifat Esa. Syariah adalah segala bentuk peribadahan baik ibadah khusus seperti Tarahah, Shalat, Puasa, Zakat, dan Haji. Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan yang mudah tanpa memerlukan pertimbangan pikiran.<sup>24</sup>

### ***C. Kerangka Pikir***

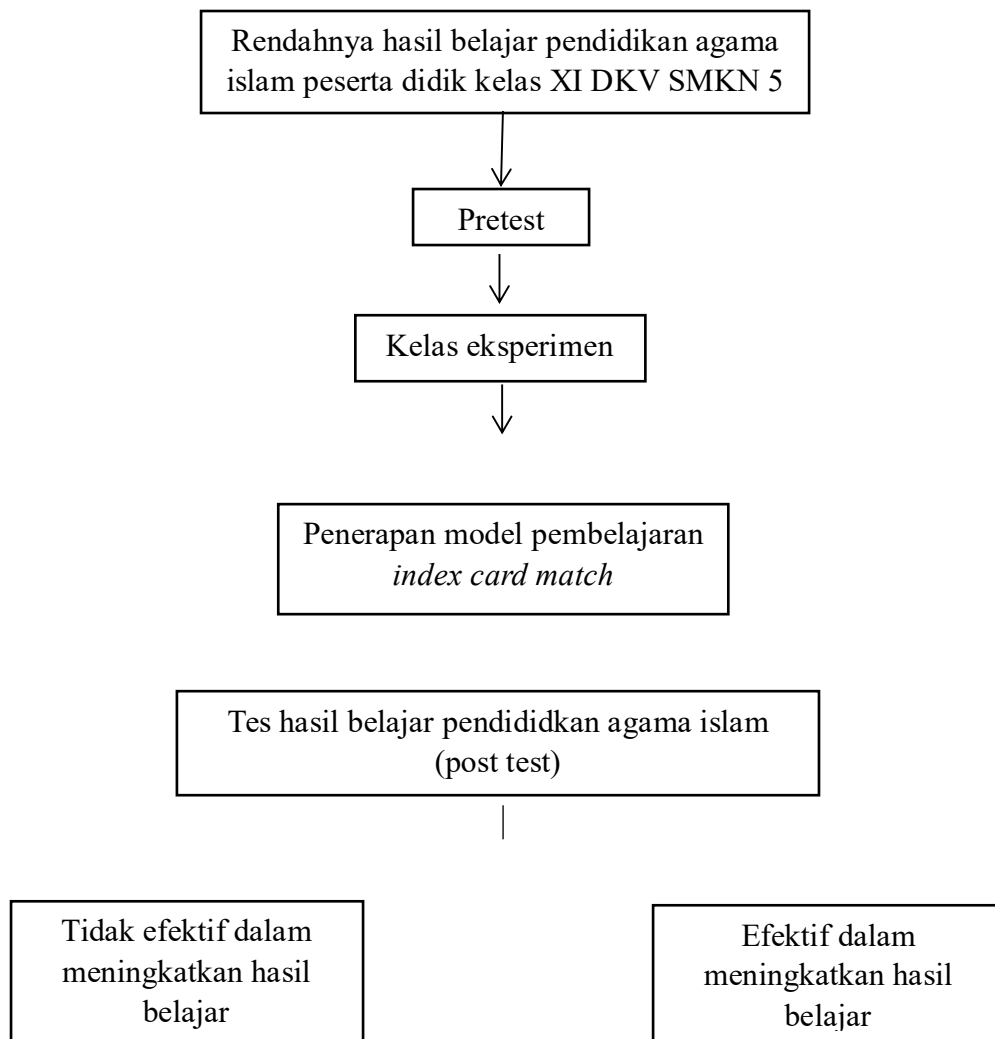
Kerangka konsep merupakan suatu uraian dan visualisasi perihal korelasi atau kaitan antara konsep-konsep atau variable-variabel yang akan diamati akan diukur melalui penelitian yang akan dilakukan. Kerangka konsep akan menjadi pedoman penelitian guna menyebutkan secara tersusun teori yang digunakan pada penelitian. Setiap penelitian diperlukan kejelasan tumpuan atau pondasi berfikir dalam menuntaskan masalahnya. Oleh karna itu, perlu disusun sebuah kerangka teori yang memuat pikiran sebagai penggambaran sudut mana penelitian akan disoroti. Kerangka konsep menjadi acuan peneliti buat menjelaskan secara tersusun teori yang dipergunakan pada penelitian. Penelitian ini mempunyai kerangka konsep yang dijelaskan digambar di bawah ini yang detail akan dijelaskan di pembahasan selanjutnya.

### **Gambar 2.1 Kerangka Fikir**

---

<sup>23</sup> Anangguru Muh Ilham Kholid Bhodi, *Koroang Mala'bi*,(2019), h. 5

<sup>24</sup> Aminuddin, dkk, *Pendidikan Agama Islam*, (Ciawi-Bogor, Penerbit Ghalia Indonesia, 2005), h.14-15



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### ***A. Jenis dan Lokasi Penelitian***

##### **1. Jenis penelitian**

Jenis penelitian ini adalah eksperimen kuantitatif, yaitu perbandingan data kuantitatif dan statistik objek melalui kalkulasi ilmiah bersumber dari sampel peserta didik yang menjawab beberapa pertanyaan mengenai objek penelitian untuk menetapkan frekuensi serta presentasi tanggapan dari responden. Menurut Sugiyono, (2003:14) penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang di angkakan.

##### **2. Lokasi penelitian**

Penelitian ini berlokasi di SMK Negeri 5 Majene. Sekolah ini terletak di Jl. Balai Latihan Kerja, lingkungan Passarang, Kecamatan Banggae, Kabupaten Majene Provinsi Sulawesi Barat.

#### ***B. Pendekatan Penelitian***

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan penelitian *Pre-experimental Design* dalam bentuk *One-Group Pretest-posttest Design*. *Pre-experimental Design* merupakan rancangan yang terdiri hanya satu kelompok atau kelas yang kemudian diberikan pra dan pasca uji. Berikut ialah *One-group Pretest-posttest Design*.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Cet. XXV; Bandung: Alfabeta, 2017), h. 110-111

$$O_1 \longrightarrow X \longrightarrow O_2$$

Keterangan :

$O_1 = Pre-test$

$X = Treatment$  atau perlakuan

$O_2 = Post-test$

### C. *Populasi dan Sampel*

#### 1. **Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek yang ingin diteliti.<sup>2</sup> Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas XI DKV 2 yang berjumlah 33 peserta didik di SMKN 5 Majene.

#### 2. **Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purpostive* sampling. *Purpostive* sampling menurut Sugiyono adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang diambil dalam menentukan sampel ini adalah disesuaikan dengan kebutuhan penelitian penerapan model *index card match*.<sup>3</sup> mengenai penentuan sampel pada penelitian ini dipilih secara sengaja sesuai tujuan penelitian yakni kelas XI DKV 2 Di SMKN 5 MAJENE.

---

<sup>2</sup> Syahrums & Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), h. 113.

<sup>3</sup> Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Peneliti memberikan tes kepada peserta didik sebelum perlakuan diterapkan yang disebut *pre-test*. Tes yang diberikan setelah perlakuan diterapkan disebut *post-test*. Tes tersebut berupa tes kognitif yang mengukur kemampuan peserta didik dalam mengerjakan tugas-tugasnya. Menggunakan tes kognitif untuk melihat tingkat pengetahuan peserta didik dalam proses pembelajaran.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.<sup>5</sup> Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah *pretest dan posttest*. Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan serta alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan tingkat pemahaman siswa, keterampilan, pengetahuan, dan potensi yang dimiliki individu atau kelompok.<sup>6</sup> Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes berupa soal pilihan ganda yang diberikan kepada peserta didik. Penskoran tes dengan menggunakan skala bebas sesuai bobot dan butir soal yang terdapat dalam tes. Pada penelitian ini digunakan 2 kali pengukuran yaitu *pretest* (tes awal) dan *posttest* (tes akhir) untuk mengetahui perbedaan penerapan model pembelajaran *index card match* terhadap hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama islam siswa kelas XI DKV 2 di SMK Negeri 5 Majene.

---

<sup>4</sup> Sugiyono. 2018. *Jenis, Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

<sup>5</sup> Kamarullah. 2017. Pendidikan Matematika di Sekolah Kita." *Al Khawarizmi: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*, 1(1):21. doi: 10.22373/jppm.v1i1.1729.

## **F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial.

### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Statistika deskriptif dalam penelitian ini untuk menjabarkan, menjelaskan atau mendeskripsikan skor nilai hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI yang didapatkan dari *pre-test* dan *post-test*. Statistika deskriptif pada penelitian ini adalah menghitung rentan nilai (R), rata-rata (mean), persentase (%) nilai rata-rata, standar deviasi.

- a. Rumus rata-rata
- b. Rumus mencari presentase nilai rata-rata

$$83\% = \frac{2530}{30} \times 100\%$$

Keterangan:

$p$  = angka presentase

$f$  = frekuensi yang sedang di cari presentasinya

$n$  = banyaknya sampel responden

- c. Rumus mencari standar deviasi

### **2. Analisis Data Hasil Belajar PAI**

Data hasil belajar yang telah terkumpul akan dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan analisis statistik deskriptif. Statistik ini digunakan untuk mengungkapkan keadaan sampel atau mendeskripsikan hasil belajar peserta didik, disamping itu hasil belajar peserta didik juga diarahkan pada pencapaian hasil belajar secara individual dan klasikal. Kriteria yang dijadikan patokan pada

penelitian ini dalam menentukan seberapa besar ketuntasan hasil belajar peserta didik kelas XI DKV SMK Negeri 5 Majene yaitu:

**Tabel 3. 1 Indikator Standar hasil Belajar**

<b>Interval nilai</b>	<b>Kategori hasil belajar</b>
$x < 73$	Rendah
$73 \leq x < 83$	Sedang
$83 \leq x < 92$	Tinggi
$92 \leq x < 100$	Sangat tinggi

*sumber : SMK Negeri 5 Majene*

Kriteria serorang peserta didik dikatakan tuntas apabila memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang diterapkan oleh sekolah yaitu 73.

Adapun kategori standar ketuntasan klasikal hasil belajar pendidikan agama Islam kelas XI DKV 2 SMKN Majene yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3. 2 Kategorisasi Standar Ketuntasan Hasil Belajar PAI Peserta didik Kelas XI DKV 2 SMKN 5 Majene**

<b>Nilai</b>	<b>Kategori</b>
$0 \leq x < 73$	Tidak tuntas
$73 \leq x \leq 100$	Tuntas

Ketuntasan klasikal tercapai apabila minimal 80% peserta didik di kelas tersebut telah mencapai kriteria ketuntasan minimum adalah 73.

### 3. Analisis Statistika Inferensial

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji-t. Namun sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data hasil belajar berhitung peserta didik sebelum dan sesudah perlakuan berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) dan pengolahan data SPSS versi 25, ditentukan normalitas data. Tingkat signifikansi 0,05 digunakan untuk pengujian. Persyaratannya adalah:

Jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka data terdistribusi normal

Jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka data tidak terdistribusi normal

#### 1. Hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

$H_0$  : Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

$H_1$  : Data berarti dari populasi yang berdistribusi tidak normal

#### 2. Taraf Signifikan : $\alpha = 0,05$

#### 3. Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

$H_0$  diterima jika nilai signifikan p-value  $\geq \alpha$  dan  $H_0$  ditolak jika  $p < \alpha$

#### b. Pengujian Hipotesis Penelitian

Dalam penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik

#### 1. Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan:

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, berarti penggunaan model pembelajaran *index card match* berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama islam peserta didik kelas XI DKV SMKN Majene.
- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, berarti penggunaan model pembelajaran *index card match* tidak efektif dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama islam peserta didik kelas XI DKV SMKN 5 Majene Mencari  $t_{tabel}$  dengan menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $df = N-1$ .
- c. Membuat kesimpulan apakah penggunaan model pembelajaran *index card match* efektif dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama islam peserta didik kelas XI DKV SMKN 5 Majene.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### ***A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian***

##### **1. Profil SMKN 5 Majene**

SMKN 5 Majene adalah institusi yang bergerak di bidang pendidikan, sekolah ini berdiri pada tanggal 27 Juni 2005 berdasarkan SK Bupati Majene Nomor 85 tahun 2005. Sekolah ini beralamat di jalan. Balai latihan kerja KM.04 Poros Majene Mamuju KP.91415 tlp. 0422-21896

SMKN 5 Majene adalah SMK teknologi di mana lulusannya diharapkan mampu menjawab tantangan di era globalisasi yakni mampu menjadi tenaga terampil, kreatif, inovatif, dan siap kerja dalam memenuhi kebutuhan tenaga kerja bagi dunia usaha dan dunia Industri di Kabupaten Majene dan provinsi Sulawesi Barat

##### **2. Visi Misi Dan Tujuan SMKN 5 Majene**

Visi SMKN 5 Majene menjadi lembaga pendidikan dan pelatihan yang bermutu, berwawasan global serta mampu menyediakan tenaga kerja profesional dan mandiri melalui pengembangan iptek dan imtaq.

Misi SMKN 5 Majene menyiapkan tamatan :

- a. Memasuki dunia kerja dengan sikap profesional
- b. Mampu berkompetisi dan memilih karir untuk mengembangkan diri
- c. Menjadi warga negara yang produktif, adaptif, dan kreatif

d. Mampu mengikuti perkembangan iptek dan imtaq era globalisasi

3. Data Tenaga Kependidikan.

**Tabel 4. 1 Daftar Data Jumlah Guru**

No	Jumlah Guru	P	L
1	54	26	28

*Tenaga Pendidik Tahun 2022/2023*

**B. Hasil Penelitian**

**Tabel 4. 2 Jadwal Pelaksanaan Kelas Experimen**

No	Jadwal Experimen	Kelas Experiman
1	Jumat, 16 Maret 2024	Pre-Test
2	Jumat, 23 Maret 2024	Penerapan Metode <i>Index Card Match</i> 1
3	Jumat, 30 Maret 2024	Penerapan Metode <i>Index Card Match</i> 2
4	Jumat, 07 April 2024	Post-Test

**Tabel 4. 3 Jumlah Peserta Didik**

No	Jumlah Peserta Didik	L	P
1	30	4	26

Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di peroleh melalui instrument penelitian berupa tes. Tes yang diberikan sebelum metode *index card match* di sebut dengan *pre-test*. *Pre-test* ini bertujuan untuk mengukur kemampuan awal peserta didik tentang materi yang akan di berikan. Tes ini di

berikan setelah memberikan metode *index card match* di sebut dengan *post-test*. *Post-test* bertujuan untuk mengukur sejauh mana perbedaan sebelum dan sesudah diterapkan metode *index card match*.

### 1. Analisis Deskriptif

Berdasarkan hasil penelitian, nilai hasil belajar peserta didik sebelum penerapan metode *index card match* ialah:

**Tabel 4. 4 Nilai Hasil Belajar Peserta Didik Sebelum Penerapan Metode *Index Card Match***

No	Nama Peserta Didik	Nilai Pretest
1	BM	30
2	AH	50
3	AA	30
4	NK	60
5	NL	60
6	NI	60
7	NAL	60
8	NAV	50
9	NV	70
10	NAI	30
11	NF	50
12	RM	50
13	RA	50

14	RAN	70
15	SL	50
16	SA	70
17	SM	50
18	SP	60
19	SR	40
20	SZ	50
21	SE	70
22	SR	50
23	SI	60
24	SU	60
25	SY	30
26	TS	40
27	WY	50
28	ZI	50
29	KU	50
30	SR	60

Sebelum menerapkan metode index card match hasil peserta didik kelas XI DKV 2 menunjukkan nilai tertinggi ialah 70 dan nilai yang terendah ialah 30. Adapun rata-rata (mean) sebesar 52 dan standar deviasi 11,86. Jika hasil pre test di kelompokkan dalam kategori rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi dengan demikian dapat diperoleh frekuensi dan presentase sebagai berikut.

**Tabel 4. 5 Hasil Olahan Pre-Test****SOAL NO 1**

1. Kitab kitab Allah merupakan Kumpulan wahyu Allah SWT. dan salah satunya adalah taurat yang di turunkan kepada Nabi.....
  - a. Isa a.s
  - b. Daud a.s
  - c. Musa a.s
  - d. Ishaq a.s
  - e. Ya'kub a.s

<b>Jumlah Peserta Didik</b>	<b>Hasil Pilihan Peserta Didik</b>				
	<b>A</b>	<b>B</b>	<b>C</b>	<b>D</b>	<b>E</b>
30	<b>13</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>7</b>	<b>0</b>

Pada soal no 1 *pre-test* pilihan yang terbanyak adalah A dan untuk jawaban yang benar adalah C

**SOAL NO 2**

2. Selain wajib mengimani Al-quran, setiap muslim juga wajib mengimani kitab suci sebelumnya. Maksudnya adalah.....
  - a. Boleh berhukum kepada selain Al-quran *Al-karim*
  - b. Meyakini bahwa selain Al-quran, ada kitab suci lainnya
  - c. Menjadikan kitab suci lainnya sebagai pedoman ibadah
  - d. Tidak dilarang menjadikan selain Al-quran petunjuk hidup
  - e. Pada dasarnya semua kitab-kitab Allah sampai saat ini masih sama

<b>Jumlah Peserta Didik</b>	<b>Hasil Pilihan Peserta Didik</b>				
	<b>A</b>	<b>B</b>	<b>C</b>	<b>D</b>	<b>E</b>
30	7	8	10	5	0

Pada soal no 2 *pre-test* pilihan yang terbanyak adalah C dan untuk jawaban yang benar adalah D

### SOAL NO 3

3. Salah satu kedudukan kitab-kitab Allah adalah sebagai pedoman bagi manusia dalam berhubungan dengan sang khalik. Artinya.....
- Memberikan petunjuk bagi manusia tentang cara mengabdikan dirinya
  - Menjadikannya sebagai bahan untuk berkontemplasi dalam hidup
  - Sebagai dogma yang harus di pertahankan dalam beribadah
  - Penerang untuk menemukan jalan kebenaran Ilahi
  - Terhindar dari ketidaktahuan permasalahan

<b>Jumlah Peserta Didik</b>	<b>Hasil Pilihan Peserta Didik</b>				
	<b>A</b>	<b>B</b>	<b>C</b>	<b>D</b>	<b>E</b>
30	5	5	5	9	1

Pada soal no 3 *pre-test* pilihan yang terbanyak adalah D dan untuk jawaban yang benar adalah A

### SOAL NO 4

4. Kitab-kitab Allah di turunkan di Tengah-tengah Masyarakat yang di sesuaikan dengan zamannya masing-masing, kecuali....

- a. Zabur
- b. Taurat
- c. Alquran
- d. Tabut
- e. Injil

Jumlah Peserta Didik	Hasil Pilihan Peserta Didik				
	A	B	C	D	E
30	15	0	15	0	0

Pada soal no 4 *pre-test* pilihan yang terbanyak adalah A dan C dan untuk jawaban yang benar adalah D

#### SOAL NO 5

5. Pernyataan di bawah ini yang *bukan* merupakan contoh bahwa antara kitab-kitab Allah yang satu dengan yang lainnya memiliki keterkaitan adalah....
- a. Menjadi saksi tentang kebenaran kitab-kitab Allah sebelumnya
  - b. Menyelesaikan perbedaan pendapat para penganut agama
  - c. Perbandingan kebenaran antara satu dengan lainnya
  - d. Menjawab perbedaan yang terjadi antara para pemeluk agama
  - e. Mengoreksi kitab-kitab Allah yang sudah diubah oleh manusia

Jumlah Peserta Didik	Hasil Pilihan Peserta Didik				
	A	B	C	D	E
30	2	0	28	0	0

Pada soal no 5 *pre-test* pilihan yang terbanyak adalah C dan untuk jawaban yang benar adalah E

### SOAL NO 6

6. Nabi Daud a.s merupakan salah seorang Rasul yang di berikan kitab, yaitu zabur yang isinya tentang....
- Kehidupan dunia dan akhirat
  - Cara beribadah kepada Allah SWT
  - Tujuan, petunjuk, dan kebenaran
  - Doa, zikir, dan pengajaran, dan hikmah
  - Bimbingan dan petunjuk untuk manusia

Jumlah Peserta Didik	Hasil Pilihan Peserta Didik				
	A	B	C	D	E
30	10	5	5	5	5

Pada soal no 6 *pre-test* pilihan yang terbanyak adalah A dan untuk jawaban yang benar adalah D

### SOAL NO 7

7. Kitab-kitab Allah di turunkan sebagai bukti bahwa Allah SWT. menghendaki seluruh manusia Bahagia dunia akhirat. Pernyataan di bawah ini yang *bukan* merupakan hikmah beriman terhadap kitab-kitab Allah.....
- Terbentuknya jiwa yang cinta akan kehidupan duniawi
  - Dapat berbuat sesuai dengan tuntutan Allah SWT.
  - Sebagai pembuka cakrawala ilmu pengetahuan dan teknologi
  - Menjadikannya sebagai rujukan dalam perundang undangan

- e. Terhindar dari perbuatan maksiat dan dosa

Jumlah Peserta Didik	Hasil Pilihan Peserta Didik				
	A	B	C	D	E
30	20	0	10	0	0

Pada soal no 7 *pre-test* pilihan yang terbanyak adalah A dan untuk jawaban yang benar adalah D

### SOAL NO 8

8. Di samping kitab suci, Allah SWT. Menurunkan sahifah kepada nabi nabi tertentu, antara lain....
- Nabi Idris a.s dan Nabi Ibrahim a.s
  - Nabi Daud a.s dan Nabi isa a.s
  - Nabi Isa a.s dan Nabi Musa a.s
  - Nabi Isa a.s dan Nabi Idris a.s
  - Nabi Musa a.s dan Nabi Daud a.s

Jumlah Peserta Didik	Hasil Pilihan Peserta Didik				
	A	B	C	D	E
30	5	20	5	0	0

Pada soal no 8 *pre-test* pilihan yang terbanyak adalah B dan untuk jawaban yang benar adalah A

### SOAL NO 9

9. Alquran merupakan *kalamullah* yang di turunkan kepada nabi Muhammad SAW. Melalui perantaraan malaikat Jibril selama ....
- 22 tahun, 22 bulan, dan 22 hari
  - 22 tahun, 2 bulan, dan 22 hari
  - 22 tahun, 2 bulan, dan 2 hari
  - 2 tahun, 2 bulan, dan 22 hari
  - 2 tahun, 2 bulan, dan 2 hari

Jumlah Peserta Didik	Hasil Pilihan Peserta Didik				
	A	B	C	D	E
30	1	5	10	14	0

Pada soal no 9 *pre-test* pilihan yang terbanyak adalah D dan untuk jawaban yang benar adalah B

#### SOAL NO 10

10. Salah satu yang dikoreksi oleh Al-quran terhadap kitab injil yang di turunkan kepada Nabi Isa a.s adalah tentang
- Cerita Habil dan Qabil
  - Terbelahnya laut merah
  - Ratu sabah dan Nabi daud a.s
  - Kan'an putra Nabi Nuh a.s
  - Penyaliban Nabi Isa a.s

Jumlah Peserta Didik	Hasil Pilihan Peserta Didik				
	A	B	C	D	E
30	5	25	0	0	0

Pada soal no 10 *pre-test* pilihan yang terbanyak adalah B dan untuk jawaban yang benar adalah E

**Tabel 4. 6 Tabel 4.8 Persentase Tingkat Penguasaan Materi Sebelum Penerapan Metode *Index Card Match***

Tingkat Penguasaan (%)	Kategori Hasil Belajar	Pre-Test	
		Frekuensi	Persentase (%)
$x < 73$	Rendah	30	100%
$73 \leq x < 83$	Sedang	0	0%
$83 \leq x < 92$	Tinggi	0	0%
$92 \leq x < 100$	Sangat Tinggi	0	0%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 30 peserta didik memperoleh nilai  $x < 73$  dengan presentase 100% berada dalam kategori rendah, sedangkan, tidak ada peserta didik yang memperoleh nilai  $73 \leq x < 83$  dengan presentase 0% berada dalam kategori sedang, begitupun tidak ada peserta didik yang memperoleh nilai  $83 \leq x < 92$  dengan presentase 0% berada dalam kategori tinggi, sama dengan halnya tidak ada peserta didik yang memperoleh nilai  $92 \leq x < 100$  dengan presentase 0% berada dalam kategori sangat tinggi.

**Tabel 4. 7 Kategorisasi Standar Ketuntasan Hasil Belajar PAI**  
**sebelum di terapkan metode *index card match***

<b>Nilai</b>	<b>Jumlah peserta didik</b>	<b>indikator</b>
$0 \leq x < 73$	30	Tidak tuntas
$73 \leq x \leq 100$	0	tuntas

Merujuk pada hasil penelitian, nilai hasil belajar peserta didik setelah penerapan metode *index card match* sebagai berikut:

**Tabel 4. 8 Nilai Hasil Belajar Peserta Didik Sesudah Penerapan Metode**  
***Index Card Match***

<b>No</b>	<b>Nama Peserta Didik</b>	<b>Nilai Postt Test</b>
1	BM	80
2	AH	80
3	AA	80
4	NK	80
5	NL	80
6	NI	80
7	NAL	80
8	NAV	80
9	NV	90
10	NAI	90

11	NF	80
12	RM	80
13	RA	80
14	RAN	90
15	SL	80
16	SA	100
17	SM	80
18	SP	80
19	SR	100
20	SZ	100
21	SE	80
22	SR	80
23	SI	100
24	SU	100
25	SY	80
26	TS	80
27	WY	90
28	ZI	90
29	KU	90
30	SR	90

Setelah penerapan metode index card match hasil belajar peserta didik kelas XI DKV 2 menunjukkan nilai yang tertinggi ialah 100 dan nilai yang terendah

ialah 80 adapun nilai rata-rata (mean) sebesar 85,66 dan standar deviasi 8 jika hasil post-test dikelompokkan dalam katogori rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi maka dapat diperoleh frekuensi dan presentase sebagai berikut:

**Tabel 4. 9 Hasil Olahan *Post-Test***

**SOAL NO 1**

1. Alquran merupakan *kalamullah* yang di turunkan kepada nabi Muhammad SAW. Melalui perantaraan malaikat Jibril selama....
  - a. 22 tahun, 22 bulan, dan 22 hari
  - b. 22 tahun, 2 bulan, dan 22 hari
  - c. 22 tahun, 2 bulan, dan 2 hari
  - d. 2 tahun, 2 bulan, dan 22 hari
  - e. 2 tahun, 2 bulan, dan 2 hari

Jumlah Peserta Didik	Hasil Pilihan Peserta Didik				
	A	B	C	D	E
30	3	25	0	2	0

Pada soal no 1 post-test pilihan yang terbanyak adalah B dan untuk jawaban yang benar adalah B

**SOAL NO 2**

2. Pernyataan di bawah ini yang *bukan* merupakan contoh bahwa antara kitab-kitab Allah yang satu dengan yang lainnya memiliki keterkaitan adalah....
  - a. Menjadi saksi tentang kebenaran kitab-kitab Allah sebelumnya

- b. Menyelesaikan perbedaan pendapat para penganut agama
- c. Perbandingan kebenaran antara satu dengan lainnya
- d. Menjawab perbedaan yang terjadi antara para pemeluk agama
- e. Mengoreksi kitab-kitab Allah yang sudah diubah oleh manusia

Jumlah Peserta Didik	Hasil Pilihan Peserta Didik				
	A	B	C	D	E
30	7	0	0	0	23

Pada soal no 2 post-test pilihan yang terbanyak adalah E dan untuk jawaban yang benar adalah E

### SOAL NO 3

3. Kitab-kitab Allah diturunkan sebagai bukti bahwa Allah SWT. menghendaki seluruh manusia Bahagia dunia akhirat. Pernyataan di bawah ini yang *bukan* merupakan hikmah beriman terhadap kitab-kitab Allah.....
- a. Terbentuknya jiwa yang cinta akan kehidupan duniawi
  - b. Dapat berbuat sesuai dengan tuntutan Allah SWT.
  - c. Sebagai pembuka cakrawala ilmu pengetahuan dan teknologi
  - d. Menjadikannya sebagai rujukan dalam perundang undangan
  - e. Terhindar dari perbuatan maksiat dan dosa

Jumlah Peserta Didik	Hasil Pilihan Peserta Didik				
	A	B	C	D	E
30	0	0	0	30	0

Pada soal no 3 post-test pilihan yang terbanyak adalah D dan untuk jawaban yang benar adalah D

#### SOAL NO 4

4. Salah satu kedudukan kitab-kitab Allah adalah sebagai pedoman bagi manusia dalam berhubungan dengan sang khalik. Artinya.....
- Memberikan petunjuk bagi manusia tentang cara mengabdikan dirinya
  - Menjadikannya sebagai bahan untuk berkontemplasi dalam hidup
  - Sebagai dogma yang harus di pertahankan dalam beribadah
  - Penerang untuk menemukan jalan kebenaran Ilahi
  - Terhindar dari ketidaktahuan permasalahan

Jumlah Peserta Didik	Hasil Pilihan Peserta Didik				
	A	B	C	D	E
30	30	0	0	0	0

Pada soal no 4 post-test pilihan yang terbanyak adalah A dan untuk jawaban yang benar adalah A

#### SOAL NO 5

5. Kitab kitab Allah merupakan Kumpulan wahyu Allah SWT. dan salah satunya adalah taurat yang di turunkan kepada Nabi.....
- Isa a.s
  - Daud a.s
  - Musa a.s

- d. Ishaq a.s
- e. Ya'kub a.s

<b>Jumlah Peserta Didik</b>	<b>Hasil Pilihan Peserta Didik</b>				
	<b>A</b>	<b>B</b>	<b>C</b>	<b>D</b>	<b>E</b>
30	2	0	27	1	0

Pada soal no 5 post-test pilihan yang terbanyak adalah C dan untuk jawaban yang benar adalah C

#### **SOAL NO 6**

6. Salah satu yang di koreksi oleh Alquran terhadap kitab injil yang diturunkan kepada Nabi Isa a.s adalah tentang
- a. Cerita Habil dan Qabil
  - b. Terbelahnya laut merah
  - c. Ratu sabah dan Nabi daud a.s
  - d. Kan'an putra Nabi Nuh a.s
  - e. Penyaliban Nabi Isa a.s

<b>Jumlah Peserta Didik</b>	<b>Hasil Pilihan Peserta Didik</b>				
	<b>A</b>	<b>B</b>	<b>C</b>	<b>D</b>	<b>E</b>
30	15	5	0	15	0

Pada soal no 6 post-test pilihan yang terbanyak adalah E dan untuk jawaban yang benar adalah E

**SOAL NO 7**

7. Di samping kitab suci, Allah SWT. Menurunkan sahifah kepada nabi nabi tertentu, antara lain....
- Nabi Idris a.s dan Nabi Ibrahim a.s
  - Nabi Daud a.s dan Nabi isa a.s
  - Nabi Isa a.s dan Nabi Musa a.s
  - Nabi Isa a.s dan Nabi Idris a.s
  - Nabi Musa a.s dan Nabi Daud a.s

<b>Jumlah Peserta Didik</b>	<b>Hasil Pilihan Peserta Didik</b>				
	<b>A</b>	<b>B</b>	<b>C</b>	<b>D</b>	<b>E</b>
30	<b>30</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Pada soal no 7 post-test pilihan yang terbanyak adalah A dan untuk jawaban yang benar adalah A

**SOAL NO 8**

8. Nabi Daud a.s merupakan salah seorang Rasul yang di berikan kitab, yaitu zabur yang isinya tentang....
- Kehidupan dunia dan akhirat
  - Cara beribadah kepada Allah SWT
  - Tujuan, petunjuk, dan kebenaran
  - Doa, zikir, dan pengajaran, dan hikmah
  - Bimbiingan dan petunjuk untuk manusia

<b>Jumlah Peserta Didik</b>	<b>Hasil Pilihan Peserta Didik</b>				
	<b>A</b>	<b>B</b>	<b>C</b>	<b>D</b>	<b>E</b>
30	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>30</b>	<b>0</b>

Pada soal no 8 post-test pilihan yang terbanyak adalah D dan untuk jawaban yang benar adalah D

### SOAL NO 9

9. Kitab-kitab Allah di turunkan di Tengah-tengah Masyarakat yang di sesuaikan dengan zamannya masing-masing, kecuali....
- Zabur
  - Taurat
  - Alquran
  - Tabut
  - Injil

<b>Jumlah Peserta Didik</b>	<b>Hasil Pilihan Peserta Didik</b>				
	<b>A</b>	<b>B</b>	<b>C</b>	<b>D</b>	<b>E</b>
30	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>30</b>	<b>0</b>

Pada soal no 9 post-test pilihan yang terbanyak adalah D dan untuk jawaban yang benar adalah D

**SOAL NO 10**

10. Selain wajib mengimani Al-quran, setiap muslim juga wajib mengimani kitab suci sebelumnya. Maksudnya adalah.....
- Boleh berhukum kepada selain Alquran *Al-karim*
  - Meyakini bahwa selain Al-quran, ada kitab suci lainnya
  - Menjadikan kitab suci lainnya sebagai pedoman ibadah
  - Tidak dilarang menjadikan selain Al-quran petunjuk hidup
  - Pada dasarnya semua kitab-kitab Allah sampai saat ini masih sama

Jumlah Peserta Didik	Hasil Pilihan Peserta Didik				
	A	B	C	D	E
30	0	0	0	30	0

Pada soal no 10 post-test pilihan yang terbanyak adalah D dan untuk jawaban yang benar adalah D

**Tabel 4. 10 Persentase Tingkat Penguasaan Materi Sesudah Penerapan Metode *Index Card Match***

Tingkat Penguasaan (%)	Kategori Hasil Belajar	Post-Test	
		Frekuensi	Persentase (%)
$x < 73$	Rendah	0	0%
$73 \leq x < 83$	Sedang	0	0%
$83 \leq x < 92$	Tinggi	25	83%
$92 \leq x < 100$	Sangat Tinggi	5	17%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa tidak ada peserta didik memperoleh nilai  $x < 73$  dengan presentase 0% berada dalam kategori rendah, sedangkan, tidak ada peserta didik yang memperoleh nilai  $73 \leq x < 83$  dengan presentase 0% berada dalam kategori sedang, Adapun 25 peserta didik yang memperoleh nilai  $83 \leq x < 92$  dengan presentase 83% berada dalam kategori tinggi, sedangkan terdapat 5 peserta didik yang memperoleh nilai  $92 \leq x < 100$  dengan presentase 17% berada dalam kategori sangat tinggi.

**Tabel 4. 11 Kategorisasi Standar Ketuntasan Hasil Belajar PAI sesudah di terapkan metode *index card match***

Nilai	Jumlah peserta didik	indikator
$0 \leq x < 73$	0	Tidak tuntas
$73 \leq x \leq 100$	30	tuntas

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 25 peserta didik yang memperoleh nilai  $83 \leq x < 92$  dengan presentase 83%, dalam kategori sangat tinggi sebanyak 5 peserta didik yang memperoleh nilai  $92 \leq x < 100$  dengan presentase 17%.

## 2. Analisis Inferensial

Hipotesis di uji menggunakan statistika inferensial dengan uji wilcoksom sebelum pengujian hipotesis dilakukan maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat ialah uji normalitas dengan tujuan agar bisa diketahui apakah sebaran data normal atau tidak normal.

a. Uji normalitas

Pengujian normalitas ini dilakukan untuk menggunakan jenis Shapiro-wilk dengan menggunakan aplikasi SPSS untuk pengujian normalitas data ini telah di tetapkan bahwa kriteria pengujian dapat di katakan berdistribusi normal jika taraf signifikan 0,05 berikut tabel yang diperoleh hasil uji normalitas berdasarkan aplikasi SPSS.

**Tabel 4. 12 Uji Normalitas Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI DKV 2 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam**

	Kolmogorov-Smirnov(a)			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre	.233	30	.000	.889	30	.005
Postt	.368	30	.000	.702	30	.000

Merujuk tabel di atas menunjukkan bahwa uji normalitas pre-test dengan taraf signifikan 0,05 nilai signifikan dari SPSS yang di dapat dengan melihat pada nilai *Shapiro-wilk* yaitu 005 sehingga dapat dikatakan bahwa pre-test hasil belajar peserta didik kelas XI DKV 2 tidak berdistribusi normal karena nilai signifikan SPSS lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 ( $005 < 0,05$ ). Begitu pula dengan post-test nilai hasil belajar peserta didik setelah diterapkan metode *index card match* dapat di katakana juga tidak berdistribusi normal karena nilai signifikan SPSS lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 ( $0,05 < 000$ ).

Nilai hasil belajar Pendidikan agama islam sebelum dan setelah penerapan metode *index card match* pada taraf signifikan 0,05 dapat disimpulkan bahwa tidak berdistribusi normal, karena kedua data pre-test dan post-test tidak signifikan.

b. Uji hipotesis

Berdasarkan hasil analisis data untuk melakukan pengujian pada penelitian ini menggunakan uji wilcoxon. Adapun hasil yang diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4. 13 Uji Wilcoxon**

	postt – pre
Z	-4.816(a)
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Pada tabel di atas berdasarkan uji wilcoxon terhadap pre-test dan post-test hasil belajar peserta didik kelas XI DKV 2 yang diperoleh  $P 0,000 < 0,05$ . Di mana hasil tersebut menunjukkan bahwa  $H_1$  diterima.

Dengan demikian terdapat perbedaan metode *index card match* terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI DKV 2 pada mata Pelajaran pendidikan agama islam. Rata-rata hasil belajar peserta didik kelas XI DKV 2 SMKN 5 Majene, setelah diterapkan metode *index card match* meningkat dari 52 menjadi 85. Hasil belajar menunjukkan dengan menggunakan metode *index card match* dapat

meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam.

### **C. Pembahasan**

Metode *index card match* adalah metode yang menggunakan kartu. Kartu tersebut terdiri dari dua macam yakni kartu berisi soal dan kartu berisi jawaban. Penerapan metode *index card match* dilakukan setelah menyampaikan materi lalu kemudian mencocokkan kartu tersebut, kartu dibagikan secara acak kepada peserta didik kemudian mencocokkan kartu tersebut. Setelah menemukan pasangan dari kartu tersebut peserta didik diberikan kesempatan untuk membaca soal dan jawaban dari pasangan kartu tersebut. Metode mencari pasangan kartu cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulangi materi pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya.

*Index card match* adalah strategi yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diajarkan sebelumnya. Namun demikian materi barupun tetap bisa diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran ini dengan catatan, peserta didik diberi tugas untuk mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas sudah memiliki bekal pengetahuan.

Perlu diingat hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran yang dikategorisasi oleh para pakar pendidikan sebagaimana tersebut diatas tidak dilihat secara fragmetaris terpisah melainkan komprehensif.

Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar peserta didik adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam

kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.<sup>11</sup> kesimpulannya hasil belajar peserta didik adalah hasil dari kerja keras peserta didik selama mengikuti proses belajar.

Selanjutnya adalah kesimpulan, kesimpulan di berikan pada akhir pembelajaran, salah satu peserta didik di berikan kesempatan untuk memberikan kesimpulan tentang metode *index card match*. Setelah menyampaikan disini guru juga ikut menyampaikan kesimpulan tentang manfaat metode *index card match*.

Pengalaman langsung yang didapatkan oleh para peserta didik setelah membacakan dan menjelaskan soal dan jawaban tersebut membuat dirinya terlatih berbicara di depan peserta didik lainnya temannya, mereka menjadi lebih aktif dalam kelas, dan mampu menjelaskan materi ketika ada dari salah satu teman temannya yang kurang paham.

Kategori hasil belajar peserta didik kelas XI DKV 2 SMKN 5 Majene pada mata pelajaran Pendidikan agama islam (pre-test). Pengkategorian hasil belajar ini pada peserta didik sebelum penerapan metode *index card match* berada dalam kategori 30 peserta didik yang memperoleh nilai  $x < 73$  dengan persentase 100% berada dalam kategori rendah.

Sedangkan sesudah diterapkan metode *index card match* hasil belajar (post-test) mengalami peningkatan menunjukkan bahwa sebanyak 25 peserta didik yang memperoleh nilai  $83 \leq x < 92$  dengan persentase 83% berada dalam kategori tinggi, sebanyak 5 orang yang memperoleh nilai  $92 \leq x < 100$  dengan persentase 17% berada dalam kategori sangat tinggi.

---

<sup>11</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group), Cet. Ke 1, h.5

Merujuk pada hasil uji hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik sebelum dan setelah diterapkan metode *index card match* kelas XI DKV 2 SMKN 5 Majene. Dibuktikan dengan hasil yang menunjukkan nilai sig lebih kecil dari taraf signifikan ( $0,000 < 0,05$ ).

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Merujuk pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah ditemukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar peserta didik sebelum penerapan metode *index card match* pada mata pelajaran Pendidikan agama islam kelas XI DKV 2 SMKN 5 Majene, berada dalam kategori rendah dengan presentase sebanyak 100%.
2. Hasil belajar peserta didik sesudah penerapan metode *index card match* pada mata pelajaran Pendidikan agama islam kelas XI DKV 2 SMKN 5 Majene, berada dalam kategori tinggi dengan presentase sebanyak 83%, dan yang berada dalam kategori sangat tinggi dengan presentase sebanyak 17%.
3. Hasil belajar peserta didik pada mata Pelajaran Pendidikan agama islam kelas XI DKV 2 SMKN 5 Majene di katakan efektif karena berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik.

#### **B. Saran**

- a. Terdapat cara dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode *index card match*
- b. Menjadi bekal pengetahuan dan tambahan wawasan serta pengalaman bagi penulis sebagai calon guru/pendidik
- c. Menjadi bahan masukan bagi guru mata Pelajaran Pendidikan agama islam khususnya guru PAI di SMKN 5 Majene.
- d. Bagi peserta didik, peserta didik dapat menikmati pembelajaran yang lebih aktif dengan adanya metode pembelajaran *index card match*.

- e. Bagi guru, guru dapat menjadikannya sebagai acuan untuk menerapkan metode-metode pembelajaran yang lainnya supaya pembelajaran menjadi lebih bervariasi.
- f. Bagi sekolah, dapat dijadikan sebagai contoh bentuk peningkatan berbasis sekolah dengan menggunakan metode pembelajaran.
- g. Bagi peneliti, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan agama Islam (S.Pd.)

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin Al fauzan, *Metode Dan Model Pembelajaran Agama Islam* (Bengkulu: IAIN Bengkulu 2015), h 4
- Aminuddin, dkk, *Pendidikan Agama Islam*, (Ciawi-Bogor, Penerbit Ghalia Indonesia, 2005)
- Badrullah, Asdar, & Rahyuddin. *Metode Penelitian*. Kretakupa, 2016
- Binti, Muanah, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta, Teras Komplek PolriGowok),2009
- Daradjat Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)
- Darajat Zakiah, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008)
- Elwijaya, dkk, “*Implemestasi Pendekatan RealisticEducation*”, (Padang, Universitas Negeri Padang, Jurnal Basicedu, Vol.1 No.2 (2021)
- Hawi, Akmal, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada)
- [Http//Karyacombirayang.Blogspot.Co.Id/12/Makalah-Index-Card-Match-Mencari.Html](http://Karyacombirayang.Blogspot.Co.Id/12/Makalah-Index-Card-Match-Mencari.Html), Tgl 10 Desember, Pukul 09.0, 2015
- Kamarullah. Pendidikan Matematika di Sekolah Kita.” *Al Khawarizmi: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*, 1(1):21. doi: 10.22373/jppm.v1i1.1729, 2017
- Majid, Abdul, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Konsep Dan Implementasi Kurikulum 2004), (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005
- Marhalah Al : *Jurnal Pendidikan Islam*. Volume. 1, No.2
- Munir, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group),h.6 November 2017
- Observasi awal, Tanggal 3 juli 2023
- Shoimatul, *Revolusi Belajar (Optimalisasi Kecerdasan Melalui Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk)*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013)
- Sista, Taufiq Reski, “*Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*”, Universitas Darussalam Gontor, Jurnal Education, Vol.1 (2017)

Sugiyono. *Jenis, Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2018

Suprijono, Agus, *Cooperative Learning:Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), Cet. Ke XII

Susanto, Ahmad, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group), Cet. Ke 1

Syahrum & Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012)

L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N

**LAMPIRAN 1****RPP 1****(RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN)**

Nama sekolah	: SMK NEGERI 5 MAJENE
Mata pembelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Materi pokok	: Iman Kepada Kitab
Kelas	: XI DKV
Semester	: Ganjil

**A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik dapat :

- Mengetahui pengertian dan manfaat iman kepada kitab
- Mengetahui macam macam kitab Allah

Media	Alat dan Bahan	Metode
Lembar kerja siswa	Mistar, spidol, papan tulis	Index card match
Lembar penilaian	Laptop	
	Buku PAI kelas XI	

**B. LANGKAH LANGKAH PEMBELAJARAN****Pendahuluan**

1. Guru mengucapkan salam dan membuka pembelajaran dan berdoa.
2. Guru mengabsensi kehadiran peserta didik.
3. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.
4. Guru memberikan tujuan dan manfaat pelajaran yang akan di ajarkan.

**Kegiatan inti****Literasi**

- Guru memberi dorongan untuk melihat, mengamati, dan mendengar mendengar kembali tentang iman kepada kitab.

**Berfikir kritis**

- Guru menerapkan metode *Index Card Match*

**Kreativitas**

- Guru membuat kesimpulan tentang materi yang telah di pelajari tentang iman kepada kitab

**Penutup**

1. Guru memberikan motivasi belajar sekaligus menutup
2. Guru memberikan pertanyaan tentang iman kepada kitab
3. Guru memberikan simpulan dan berdoa.

**C. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN**

1. Penilaian adab.....
2. Penilaian ilmu pendidikan.....
3. Penilaian kemahiran.....

Majene, 20 Oktober 2023

Mengetahui,

Kepala sekolah  
pelajaran

Guru mata

Rosanna M.Pd

NURDIN S.Pd.

**LAMPIRAN 2****RPP 2****(RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN)**

Nama sekolah	: SMK NEGERI 5 MAJENE
Mata pembelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Materi pokok	: Iman Kepada Kitab
Kelas	: XI DKV
Semester	: Ganjil

**D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik dapat :

- Mengetahui kedudukan dan fungsi kitab kitab Allah
- Mengetahui pentingnya beriman kepada kitab kitab Allah
- Hikmah beriman kepada kitab kitab Allah
- Contoh perilaku yang mencerminkan keasadaran beriman kepada kitab kitab Allah
- Beriman kepada Al-Quran

Media	Alat dan Bahan	Metode
Lembar kerja siswa	Mistar, spidol, papan tulis	Index card match
Lembar penilaian	Laptop	
	Buku PAI kelas XI	

**E. LANGKAH LANGKAH PEMBELAJARAN****Pendahuluan**

5. Guru mengucapkan salam dan membuka pembelajaran dan berdoa.
6. Guru mengabsensi kehadiran peserta didik.
7. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.
8. Guru memberikan tujuan dan manfaat pelajaran yang akan di ajarkan.

**Kegiatan inti****Literasi**

- Guru memberi dorongan untuk melihat, mengamati, dan

mendengar mendengar kembali tentang iman kepada kitab.

Berfikir kritis

- Guru menerapkan metode *Index Card Match*

Kreativitas

- Guru membuat kesimpulan tentang materi yang telah di pelajari tentang iman kepada kitab

#### **Penutup**

4. Guru memberikan motivasi belajar sekaligus menutup
5. Guru memberikan pertanyaan tentang iman kepada kitab
6. Guru memberikan simpulan dan berdoa.

#### **F. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN**

4. Penilaian adab.....
5. Penilaian ilmu pendidikan.....
6. Penilaian kemahiran.....

Majene, 20 Oktober 2023

Mengetahui,

Kepala sekolah  
pelajaran

Guru mata

Rosanna M.Pd

NURDIN S.Pd.

## 1. Profil Sekolah

**Table 4.1 Profil Sekolah SMK Negeri 5 Majene**

Nama Sekolah	: SMK Negeri 5 Majene
NPSN	: 40601491
Jenjang Pendidikan	: SMK Negeri 5 Majene
Status Sekolah	: Negeri
Alamat Sekolah	: Jl. Balai Latihan Kerja. KM. 04 Poros Majene Mamuju
RT/RW	: 0/0
Kode Pos	: 91415
Kelurahan	: Totoli
Kecamatan	: Kec. Banggae
Kabupaten/Kota	: Kab. Majene
Provinsi	: Prov. Sulawesi Barat
Negara	: Indonesia
Posisi Geografis	: -3.5588 Lintang
	118.942 Bujur
SK Pendirian Sekolah	: 85
Tanggal SK Pendirian	: 2005-06-27
Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
SK Izin Operasional	: 2005-06-27
No Rekening	: 2147483647

Nama Bank	: BRI
Cabang KCP/Unit	: Majene
Rekening Atas Nama	: SMK Negeri 5 Majene
Luas Tanah Milik (m2)	: 3
Nama Wajib Pajak	: Bend. SMK Negeri 5 Majene
NPWP	: 00124702814000
Nomor Telpon	: 422
Nomor Fax	: 42221896
Email	: <a href="mailto:Smknegeri5majene@gmail.com">Smknegeri5majene@gmail.com</a>
Website	: <a href="http://www.smkn5.majene.sch.id">http://www.smkn5.majene.sch.id</a>
Kepala Sekolah	: Rosanna, M.Pd.
Operator Pendataan	: Patma
Akreditasi	: Sertifikat Kadaluwarsa
Kurikulum	: Kurikulum 2013 peralihan ke Kurikulum Merdeka Belajar

### Lampiran 3

#### Soal *Pre-Test*

Sekolah : SMK Negeri 5 Majene  
 Mata : PAI dan Budi Pekerti  
 Kelas : XI DKV (Desain Komunikasi Visual) 2  
 Materi : Iman Kepada Kitab

11. Kitab kitab Allah merupakan Kumpulan wahyu Allah SWT. dan salah satunya adalah taurat yang di turunkan kepada Nabi.....
  - f. Isa a.s
  - g. Daud a.s
  - h. Musa a.s
  - i. Ishaq a.s
  - j. Ya'kub a.s
12. Selain wajib mengimani Alquran, setiap muslim juga wajib mengimani kitab suci sebelumnya. Maksudnya adalah.....
  - f. Boleh berhukum kepada selain Alquran *Al-karim*
  - g. Meyakini bahwa selain Alquran, ada kitab suci lainnya
  - h. Menjadikan kitab suci lainnya sebagai pedoman ibadah
  - i. Tidak dilarang menjadikan selain Alquran petunjuk hidup
  - j. Pada dasarnya semua kitab-kitab Allah sampai saat ini masih sama
13. Salah satu kedudukan kitab-kitab Allah adalah sebagai pedoman bagi manusia dalam berhubungan dengan sang khalik. Artinya.....
  - f. Memberikan petunjuk bagi manusia tentang cara mengabdikan kepada-
  - nya
  - g. Menjadikannya sebagai bahan untuk berkontemplasi dalam hidup
  - h. Sebagai dogma yang harus di pertahankan dalam beribadah
  - i. Penerang untuk menemukan jalan kebenaran Ilahi
  - j. Terhindar dari ketidaktahuan permasalahan
14. Kitab-kitab Allah di turunkan di Tengah-tengah Masyarakat yang di sesuaikan dengan zamannya masing-masing, kecuali....
  - f. Zabur
  - g. Taurat
  - h. Alquran
  - i. Tabut
  - j. Injil

15. Pernyataan di bawah ini yang *bukan* merupakan contoh bahwa antara kitab-kitab Allah yang satu dengan yang lainnya memiliki keterkaitan adalah....
- Menjadi saksi tentang kebenaran kitab-kitab Allah sebelumnya
  - Menyelesaikan perbedaan pendapat para penganut agama
  - Pembandingan kebenaran antara satu dengan lainnya
  - Menjawab perbedaan yang terjadi antara para pemeluk agama
  - Mengoreksi kitab-kitab Allah yang sudah diubah oleh manusia
16. Nabi Daud a.s merupakan salah seorang Rasul yang di berikan kitab, yaitu zabur yang isinya tentang....
- Kehidupan dunia dan akhirat
  - Cara beribadah kepada Allah SWT
  - Tujuan, petunjuk, dan kebenaran
  - Doa, zikir, dan pengajaran, dan hikmah
  - Bimbiingan dan petunjuk untuk manusia
17. Kitab-kitab Allah di turunkan sebagai bukti bahwa Allah SWT. menghendaki seluruh manusia Bahagia dunia akhirat. Pernyataan di bawah ini yang *bukan* merupakan hikmah beriman terhadap kitab-kitab Allah.....
- Terbentuknya jiwa yang cinta akan kehidupan duniawi
  - Dapat berbuat sesuai dengan tuntutan Allah SWT.
  - Sebagai pembuka cakrawala ilmu pengetahuan dan teknologi
  - Menjadikannya sebagai rujukan dalam perundang undangan
  - Terhindar dari perbuatan maksiat dan dosa
18. Di samping kitab suci, Allah SWT. Menurunkan sahifah kepada nabi nabi tertentu, antara lain....
- Nabi Idris a.s dan Nabi Ibrahim a.s
  - Nabi Daud a.s dan Nabi isa a.s
  - Nabi Isa a.s dan Nabi Musa a.s
  - Nabi Isa a.s dan Nabi Idris a.s
  - Nabi Musa a.s dan Nabi Daud a.s
19. Alquran merupakan *kalamullah* yang di turunkan kepada nabi Muhammad SAW. Melalui perantaraan malaikat Jibril selama....
- 22 tahun, 22 bulan, dan 22 hari
  - 22 tahun, 2 bulan, dan 22 hari
  - 22 tahun, 2 bulan, dan 2 hari
  - 2 tahun, 2 bulan, dan 22 hari

- j. 2 tahun, 2 bulan, dan 2 hari
20. Salah satu yang di koreksi oleh Alquran terhadap kitab injil yang diturunkan kepada Nabi Isa a.s adalah tentang
- f. Cerita Habil dan Qabil
  - g. Terbelahnya laut merah
  - h. Ratu sabah dan Nabi daud a.s
  - i. Kan'an putra Nabi Nuh a.s
  - j. Penyaliban Nabi Isa a.s

## LAMPIRAN 4

### Soal *Post-Test*

Sekolah	: SMK Negeri 5 Majene
Mata	: PAI dan Budi Pekerti
Kelas	: XI DKV (Desain Komunikasi Visual) 2
Materi	: Iman Kepada Kitab

1. Alquran merupakan *kalamullah* yang di turunkan kepada nabi Muhammad SAW. Melalui perantaraan malaikat Jibril selama ....
  - f. 22 tahun, 22 bulan, dan 22 hari
  - g. 22 tahun, 2 bulan, dan 22 hari
  - h. 22 tahun, 2 bulan, dan 2 hari
  - i. 2 tahun, 2 bulan, dan 22 hari
  - j. 2 tahun, 2 bulan, dan 2 hari
  
2. Pernyataan di bawah ini yang *bukan* merupakan contoh bahwa antara kitab-kitab Allah yang satu dengan yang lainnya memiliki keterkaitan adalah....
  - f. Menjadi saksi tentang kebenaran kitab-kitab Allah sebelumnya
  - g. Menyelesaikan perbedaan pendapat para penganut agama
  - h. Perbandingan kebenaran antara satu dengan lainnya
  - i. Menjawab perbedaan yang terjadi antara para pemeluk agama
  - j. Mengoreksi kitab-kitab Allah yang sudah diubah oleh manusia
  
3. Kitab-kitab Allah di turunkan sebagai bukti bahwa Allah SWT. menghendaki seluruh manusia Bahagia dunia akhirat. Pernyataan di bawah ini yang *bukan* merupakan hikmah beriman terhadap kitab-kitab Allah.....
  - f. Terbentuknya jiwa yang cinta akan kehidupan duniawi
  - g. Dapat berbuat sesuai dengan tuntutan Allah SWT.
  - h. Sebagai pembuka cakrawala ilmu pengetahuan dan teknologi
  - i. Menjadikannya sebagai rujukan dalam perundang undangan
  - j. Terhindar dari perbuatan maksiat dan dosa
  
4. Salah satu kedudukan kitab-kitab Allah adalah sebagai pedoman bagi manusia dalam berhubungan dengan sang khalik. Artinya.....
  - f. Memberikan petunjuk bagi manusia tentang cara mengabdikan kepada-
  - nya
  - g. Menjadikannya sebagai bahan untuk berkontemplasi dalam hidup
  - h. Sebagai dogma yang harus di pertahankan dalam beribadah
  - i. Penerang untuk menemukan jalan kebenaran Ilahi
  - j. Terhindar dari ketidaktahuan permasalahan

5. Kitab-kitab Allah merupakan Kumpulan wahyu Allah SWT. dan salah satunya adalah taurat yang diturunkan kepada Nabi.....
  - f. Isa a.s
  - g. Daud a.s
  - h. Musa a.s
  - i. Ishaq a.s
  - j. Ya'kub a.s
  
6. Salah satu yang dikoreksi oleh Alquran terhadap kitab injil yang diturunkan kepada Nabi Isa a.s adalah tentang
  - f. Cerita Habil dan Qabil
  - g. Terbelahnya laut merah
  - h. Ratu Sabah dan Nabi Daud a.s
  - i. Kan'an putra Nabi Nuh a.s
  - j. Penyaliban Nabi Isa a.s
  
7. Di samping kitab suci, Allah SWT. Menurunkan sahifah kepada nabi-nabi tertentu, antara lain....
  - f. Nabi Idris a.s dan Nabi Ibrahim a.s
  - g. Nabi Daud a.s dan Nabi Isa a.s
  - h. Nabi Isa a.s dan Nabi Musa a.s
  - i. Nabi Isa a.s dan Nabi Idris a.s
  - j. Nabi Musa a.s dan Nabi Daud a.s
  
8. Nabi Daud a.s merupakan salah seorang Rasul yang diberikan kitab, yaitu Zabur yang isinya tentang....
  - f. Kehidupan dunia dan akhirat
  - g. Cara beribadah kepada Allah SWT
  - h. Tujuan, petunjuk, dan kebenaran
  - i. Doa, zikir, dan pengajaran, dan hikmah
  - j. Bimbingan dan petunjuk untuk manusia
  
9. Kitab-kitab Allah diturunkan di Tengah-tengah Masyarakat yang disesuaikan dengan zamannya masing-masing, kecuali....
  - f. Zabur
  - g. Taurat
  - h. Alquran
  - i. Tabut
  - j. Injil
  
10. Selain wajib mengimani Alquran, setiap muslim juga wajib mengimani kitab suci sebelumnya. Maksudnya adalah....
  - f. Boleh berhukum kepada selain Alquran *Al-karim*
  - g. Meyakini bahwa selain Alquran, ada kitab suci lainnya
  - h. Menjadikan kitab suci lainnya sebagai pedoman ibadah
  - i. Tidak dilarang menjadikan selain Alquran petunjuk hidup

j. Pada dasarnya semua kitab-kitab Allah sampai saat ini masih sama

## Lampiran 5

### Dokumentasi

#### Pertemuan Pertama

#### Pembagian Pre-Test Kepada Peserta Didik



#### Pertemuan Kedua

#### Penerapan Metode *Index Card Match*



**Pertemuan Ketiga**  
**Penerapan Metode *Index Card Match***



**Pertemuan Keempat**  
**Pemberian Post-Test Kepada Peserta Didik**



## Lampiran 6

### Profil Sekolah

**Table 4.1 Profil Sekolah SMK Negeri 5 Majene**

Nama Sekolah	: SMK Negeri 5 Majene
NPSN	: 40601491
Jenjang Pendidikan	: SMK Negeri 5 Majene
Status Sekolah	: Negeri
Alamat Sekolah	: Jl. Balai Latihan Kerja. KM. 04 Poros Majene Mamuju
RT/RW	: 0/0
Kode Pos	: 91415
Kelurahan	: Totoli
Kecamatan	: Kec. Banggae
Kabupaten/Kota	: Kab. Majene
Provinsi	: Prov. Sulawesi Barat
Negara	: Indonesia
Posisi Geografis	: -3.5588 Lintang
	118.942 Bujur
SK Pendirian Sekolah	: 85
Tanggal SK Pendirian	: 2005-06-27
Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah

SK Izin Operasional	: 2005-06-27
No Rekening	: 2147483647
Nama Bank	: BRI
Cabang KCP/Unit	: Majene
Rekening Atas Nama	: SMK Negeri 5 Majene
Luas Tanah Milik (m2)	: 3
Nama Wajib Pajak	: Bend. SMK Negeri 5 Majene
NPWP	: 00124702814000
Nomor Telpon	: 422
Nomor Fax	: 42221896
Email	: <a href="mailto:Smknegeri5majene@gmail.com">Smknegeri5majene@gmail.com</a>
Website	: <a href="http://www.smkn5.majene.sch.id">http://www.smkn5.majene.sch.id</a>
Kepala Sekolah	: Rosanna, M.Pd.
Operator Pendataan	: Patma
Akreditasi	: Sertifikat Kadaluwarsa
Kurikulum	: Kurikulum 2013 peralihan ke Kurikulum Merdeka Belajar

**Nilai Hasil Belajar Peserta Didik Sebelum Penerapan Metode Index****Card Match**

<b>No</b>	<b>Nama Peserta Didik</b>	<b>Nilai Pretest</b>
1	Busman	30
2	Ahmad	50
3	Alan Annur	30
4	Najwa Khalisya	60
5	Nardiatullatifa	60
6	Nilam	60
7	Nur Alia	60
8	Nur Avia	50
9	Nur Vaila	70
10	Nur Aini	30
11	Nurul Fauziah	50
12	Rahmania	50
13	Reski Auliah R	50
14	Riska Aulia Nanda	70
15	Saleh	50
16	Salma	70
17	Salmiati	50
18	Sapira	60
19	Sarna	40

20	Satziyada	50
21	Selfi	70
22	Serli	50
23	Sri Inah	60
24	Suarni	60
25	Syakinah	30
26	Tasyah	40
27	Wirna Yanti	50
28	Zul Indah	50
29	Kurnia	50
30	Sri Rahayu	60

#### **Daftar Data Guru PNS dan GTT**

No	PNS		Guru Tidak Tetap	
	L	P	L	P
2	16	16	12	10

*Data Tenaga Pendidik PNS dan GTT tahun 2022/2023*

### **Riwayat Hidup**



Nurdin, lahir pada tanggal 19 November 2000 di provinsi Sulawesi Tengah, Kabupaten Toli Toli, Kecamatan Dampal Selatan, Desa Pallakawe. Anak kedua dari empat bersaudara, buah hati dari Bapak Kayu dan Ibu Fatima. Penulis memulai pendidikan formal di SDN kombo dan lulus pada tahun 2013. Penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Dampal Selatan dan lulus pada tahun 2016. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 1 Dampal Selatan dan lulus pada tahun 2019.

Setelah lulus dari bangku Sekolah Menengah Atas (SMA), penulis melanjutkan jenjang pendidikannya di perguruan tinggi di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene pada tahun 2019 lewat jalur UMM/MANDIRI, memilih jurusan Tarbiyah dan Keguruan, dengan program studi Pendidikan Agama Islam, dan lulus pada tahun 2024.